

## **KONTRIBUSI *ONLINE LEARNING* DALAM MEMBANTU MAHASISWA MEMAHAMI AKUNTANSI**

**Luciana Haryono**

Akuntansi, School of Business and Economics, Universitas Prasetiya Mulya  
luciana@pmb.ac.id

**Arief Fadhilah**

Akuntansi, School of Business and Economics, Universitas Prasetiya Mulya

**Daniel**

Akuntansi, School of Business and Economics, Universitas Prasetiya Mulya

**Diterima 5 Juli 2017, Disetujui 12 September 2017**

### **Abstrak**

Pembelajaran *online* menjadi alternatif mode pembelajaran bagi siswa dalam mempelajari akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran *online* dalam proses pembelajaran akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan mengadopsi model DeLone dan McLean (2003) dengan menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* yang diproses oleh STATA versi 14. Responden adalah siswa kelas satu manajemen program sarjana yang mengambil kursus pengantar akuntansi. Kursus ini difasilitasi oleh WileyPLUS, dan sumber belajar *online*, sebagai bahan pelengkap buku teks akuntansi pengantar, diterbitkan oleh John Wiley and Sons. Penelitian ini menemukan hubungan positif antara kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan dan kepuasan pengguna dan antara kepuasan dan manfaat pengguna. Makalah ini memberikan bukti empiris untuk mendukung pembelajaran *online* secara efektif membantu siswa mempelajari akuntansi dengan lebih baik. Penyedia pembelajaran *online* perlu meningkatkan kualitas sistem dan memberikan informasi terbaru. Dosen harus meningkatkan kontribusinya untuk membantu siswa dalam menggunakan pembelajaran *online*.

**Kata kunci:** pembelajaran akuntansi, pembelajaran *online*, manfaat pengguna, kepuasan pengguna

### **Abstract**

*Online learning is becoming an alternatives mode of study for students in studying accounting . This research aims to investigate the effectiveness of online learning in accounting learning process. This research was carried out by adopting DeLone and McLean model (2003) using Structural Equation Modeling (SEM) processed by STATA version 14. Respondents are the first year students of management undergraduate program, who took the introductory course of accounting. The course was facilitated by WileyPLUS, and online learning resources, as a supplementary materials of introductory accounting textbook, published by John Wiley and Sons. These research found positive relationships between information quality, system quality, service quality and user satisfaction and between user satisfaction and benefits. This paper provides empirical evidence to support that online learning effectively help students to study accounting better. Online learning providers need to improve the quality of the system and provide up to date information. Lecturers should be improve their contribution to assist students in using online learning.*

**Keywords :** *accounting learning, online learning, user benefit, user satisfaction*

## PENDAHULUAN

Akuntansi adalah salah satu mata kuliah yang penting bagi mahasiswa fakultas ekonomi atau sekolah bisnis. Akuntansi seringkali dianggap sebagai beban (momok) tersendiri bagi mahasiswa karena dianggap sulit dan membosankan. Sampai saat ini sistem pembelajaran akuntansi masih banyak menggunakan media konvensional seperti tatap muka dan laboratorium akuntansi. Akademisi berusaha mengembangkan metode pembelajaran akuntansi dengan menggunakan bantuan teknologi. Beberapa penerbit buku, terutama penerbit luar negeri, membantu memfasilitasi pembelajaran dengan menyediakan media *online learning* yang memungkinkan mahasiswa dan pengajar untuk mengakses materi secara *online*. *Online learning* ini di desain sedemikian rupa sehingga mudah diakses, digunakan dan lebih menarik. Peran dosen tidak dapat diabaikan dalam proses belajar mengajar menggunakan fasilitas *online* ini karena merekalah yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa dan menampung keluhan kesah dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatannya. Penerbit yang menyediakan fasilitas ini untuk pembelajaran akuntansi antara lain adalah John Wiley and Sons, Pearson Education, dan Mc-Graw Hill.

Meskipun telah lama menggunakan fasilitas *online* tersebut, belum ada upaya dari dosen ataupun pengelola program studi untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran mahasiswa. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fasilitas *online learning* tersebut dengan keberhasilan studi mahasiswa. Fasilitas *online learning* direpresentasikan dengan kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan. Keberhasilan studi mahasiswa direpresentasikan dengan tingkat kepuasan mahasiswa dan manfaat yang diperoleh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami efektivitas fasilitas *online learning* dalam proses belajar mengajar mata kuliah akuntansi mengingat besarnya upaya dan biaya untuk mengadopsi fasilitas *online* tersebut yang dibundel bersama buku teks. Selain itu, penelitian ini juga hendak memberikan masukan untuk metode pembelajaran, khususnya pembelajaran akuntansi berbasis teknologi.

## KAJIAN TEORI

### Makna Akuntansi bagi Pendidikan Bisnis

Akuntansi memiliki peranan yang sangat penting

sehingga mahasiswa bisnis perlu lebih serius mempelajari akuntansi. Mahasiswa bisnis pada umumnya mempelajari akuntansi pada tahun pertama yaitu Akuntansi Dasar (*Introductory Financial Accounting*) dan Akuntansi Manajerial (*Managerial Accounting*). Baker *et al.* (2010) menyatakan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari akuntansi di tingkat pertama, akan membawa keberhasilan mahasiswa melewati mata kuliah *core non akuntansi* di semester-semester berikutnya. Terdapat hubungan positif antara kinerja dalam mata kuliah akuntansi di tahun pertama dengan keberhasilan di mata kuliah inti non akuntansi.

### Fenomena Teknologi dalam Pendidikan Akuntansi

Berkembangnya teknologi membuat banyak pihak memandang bahwa teknologi dapat mempermudah pelaksanaan pendidikan akuntansi. Metode pengajaran berbasis tradisional yang menggunakan kapur/spidol dan papan tulis pun digantikan dengan metode berbasis Microsoft PowerPoint. Can *et al.* (2012) melakukan penelitian membandingkan nilai akhir mahasiswa yang diperoleh dari mata kuliah akuntansi berbasis pengajaran tradisional dan berbasis presentasi powerpoint. Hasilnya adalah: mahasiswa yang mengikuti kelas tradisional memiliki nilai yang lebih baik dari pada mahasiswa yang mengikuti kelas berbasis powerpoint. Penelitian lebih lanjut membuktikan bahwa tidak ada perbedaan persepsi yang signifikan dari mahasiswa akan perbedaan kedua metode tersebut (Can *et al.*, 2012). Dari investigasi tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti metode tradisional lebih dapat mengikuti alur berfikir pengajar saat proses belajar mengajar berlangsung karena saat menulis di papan tulis, si dosen sebenarnya sedang berinteraksi dengan mahasiswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ozpeynirci *et al.* (2013) berupaya mengkaji kinerja mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah akuntansi. Hasilnya adalah pertama, mahasiswa yang gagal memberikan alasan bahwa hal tersebut dikarenakan mereka belum memperoleh pendidikan akuntansi di sekolah lanjutan. Kedua, mahasiswa beranggapan bahwa kegagalan disebabkan oleh dosen yang gagal memberikan metode pengajaran yang baik sehingga membuat mereka tertarik (*teacher factor*). Ketiga, mahasiswa gagal karena mereka tidak memahami gambar besar (*whole picture*) dari mata kuliah akuntansi. Keempat, mahasiswa gagal mempraktekkan teknik belajar yang baik ditengah-tengah kuliah interaktif baik di kelas ataupun dibantu

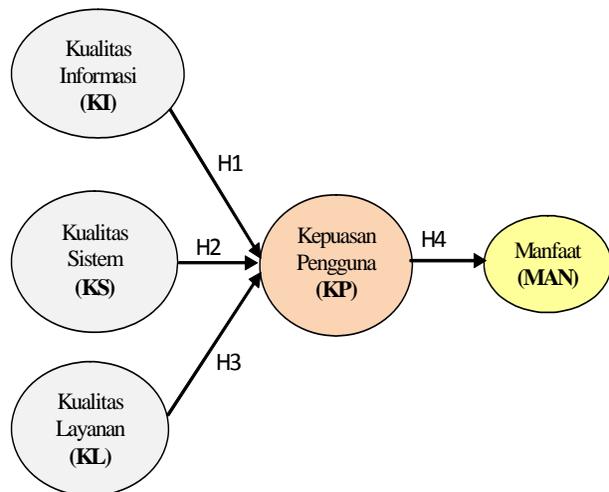
secara komputer. Penelitian ini mengutarakan perlunya inovasi metode pengajaran di kelas oleh dosen dan menyimpulkan perlu adanya kombinasi antara teori dan praktik di kelas, yang didukung oleh sistem berbasis komputer. Interaksi diperlukan agar pembahasan topik yang lebih kompleks dapat dijelaskan dengan baik dan mendetil. Fasilitas yang diberikan oleh *online learning* sebaiknya semirip mungkin dengan interaksi tatap muka di kelas (Vance *et al.*, 2013).

Penelitian menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pembelajar dan konten interaktif dengan kepuasan pengguna (Kuo *et al.*, 2014). Kepuasan pengguna dirasakan apabila ia mampu mengerjakan tugas-tugas *online* dengan baik (Kuo *et al.*, 2014). Mahasiswa yang mengerjakan latihan dan tugas akuntansi dalam *online learning* memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi untuk kelulusan mata kuliah tersebut (King dan Mo, 2013). Kepuasan tersebut akan membangkitkan minat mahasiswa mempelajari lebih dalam mata kuliah akuntansi yang sedang dijalani dan dapat melihat relevansi akuntansi dengan mata kuliah inti non akuntansi yang lain (Baker *et al.*, 2010). Peran instruktur (dosen) dalam interaksinya dengan pembelajar (mahasiswa) dianggap sebagai salah satu indikator penting terhadap kepuasan pengguna (Kuo *et al.*, 2014).

Penelitian ini mengadopsi model dari literatur DeLone dan McLean (2003). Dalam penelitiannya, DeLone dan McLean (2003) mengembangkan suatu model untuk mengukur keberhasilan implementasi suatu sistem informasi berbasis komputer. Keberhasilan sistem informasi diukur dari kepuasan pengguna (*user*) dan manfaat (*benefit*) yang diterima oleh pengguna. Terdapat tiga hal yang mempengaruhi kepuasan pengguna dan manfaat yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan. Kualitas informasi mengacu pada kualitas informasi yang disajikan penerbit secara *online*. Kualitas sistem merujuk pada baik buruknya atau cepat lambatnya sistem informasi penerbit dalam merespon atau memproses permintaan informasi oleh pengguna. Kualitas layanan merujuk pada layanan penyelenggara sistem informasi terhadap pengguna. Dalam penelitian ini, kualitas layanan adalah mengacu pada dosen pengampu mata kuliah yang langsung berinteraksi dengan mahasiswa.

### Model Penelitian

Model penelitian dapat dilihat pada gambar 1. sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

### Pengembangan Hipotesis

#### Kualitas Informasi

Informasi dianggap berkualitas apabila dianggap memiliki nilai intrinsik terhadap pengguna (Medina dan Chaparro, 2008). Mahasiswa akan mengakses informasi di *web-learning* apabila mahasiswa merasa mereka akan memperoleh nilai tambah dari sekedar membaca buku teks. Informasi dianggap berkualitas apabila informasi tersebut memuat semua kebutuhan pengguna (*completeness*), mengandung informasi yang benar (*accuracy*), memiliki penyajian yang tepat (*format*), dan memiliki kandungan informasi terkini (*current*) (DeLone dan McLean, 2003; Wixom dan Todd, 2005). Hipotesa pertama adalah:

**H<sub>1</sub>**: Kualitas informasi yang disajikan oleh fasilitas pembelajaran akuntansi *online* memiliki hubungan yang positif dengan kepuasan mahasiswa selaku pengguna.

#### Kualitas Sistem

Sistem yang berkualitas adalah sistem yang dapat diaplikasikan tanpa adanya gangguan (*accessibility*) dan dapat diandalkan (*reliability*). Mahasiswa dapat mengakses situs kapan saja dan dimana saja (*flexibility*), memiliki rasa aman saat meng-*input* data (*reliability*), dan cepat memperoleh umpan balik dari sistem (*timeliness*) (DeLone dan McLean 2003; Wixom dan Todd, 2005). Hipotesis kedua adalah:

**H<sub>2</sub>**: Kualitas sistem pembelajaran akuntansi *online* memiliki hubungan yang positif dengan kepuasan mahasiswa selaku pengguna.

#### Kualitas layanan (Dukungan Dosen)

Manusia adalah sumber daya yang penting di organisasi. Manusia adalah yang menciptakan,

menjalankan, dan menentukan keberhasilan suatu sistem (DeLone dan McLean, 2003). Dalam konteks penelitian ini, kualitas layanan adalah kualitas interaksi dari dosen terhadap mahasiswa. Dosen memiliki peranan penting dalam membangkitkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan juga menggunakan fasilitas pembelajaran *online*. Dukungan dosen terhadap mahasiswa mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa selaku pengguna *web-based learning* (Baker *et al.*, 2010; Can *et al.*, 2012).

Perpaduan teknologi informasi dan kinerja dosen akan mempengaruhi cara pakai pengguna dan mendukung pengadopsian fasilitas *online* secara lebih mudah bagi pengguna. Sifat belajar secara *online* lebih terpusat pada mahasiswa (*self-regulated learning*), sedangkan dosen hanya bertugas memfasilitasi proses belajar mahasiswa. Pemberian tugas-tugas membantu meningkatkan persepsi mahasiswa atas pentingnya pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan *skill* mahasiswa di bidang akuntansi (Bhattarjee dan Shaw, 2001). Selain itu ketersediaan *link* dan kontak e-mail (atau ketersediaan dosen untuk dihubungi) memberikan pengaruh positif pada persepsi pengguna (Wells *et al.*, 2008). Dapat disimpulkan bahwa interaksi dosen dengan mahasiswa berperan aktif mendorong mahasiswa menggali sumber daya dan menjalani sistem pembelajaran berbasis *web* tersebut. Hipotesis ketiga adalah:

**H<sub>3</sub>**: Kualitas layanan dari dosen memiliki hubungan yang positif dengan kepuasan mahasiswa selaku pengguna.

#### **Kepuasan dan Manfaat**

Kepuasan adalah bagaimana sikap pengguna terhadap suatu sistem informasi yang pada ujungnya membawa pada perubahan perilaku, sedangkan manfaat adalah ukuran sukses atau tidaknya implementasi sistem informasi (DeLone dan McLean, 2003). Pada akhirnya, kepuasan yang diperoleh oleh pengguna berhubungan positif dengan manfaat yang diperoleh di akhir perkuliahan. Hipotesis keempat adalah:

**H<sub>4</sub>**: Kepuasan atas fasilitas pembelajaran akuntansi *online* memberikan manfaat pada mahasiswa.

### **METODE**

Metode penelitian adalah berbasis survei. Data diolah dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) dari STATA. Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi strata satu manajemen tingkat pertama Universitas Prasetiya Mulya.

Mahasiswa mengambil mata kuliah pengantar akuntansi di semester kedua (genap) yang berlangsung dari bulan Maret sampai dengan Juni tahun 2016.

Pengambilan data penelitian dilakukan secara bertahap. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 15 Juli 2016 saat ujian akhir semester (UAS). Peneliti mengumpulkan data berupa 17 pertanyaan mengenai persepsi mahasiswa atas kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan manfaat. Dari keseluruhan kuesioner yang disebarkan, jumlah kuesioner yang kembali adalah 501 lembar, dimana 369 kuesioner dianggap layak dan 132 kuesioner dianggap tidak layak. Dengan total populasi 629 mahasiswa, jumlah 369 tersebut mewakili 58.7% dari total populasi. Pengumpulan data tahap kedua adalah pengambilan nilai WileyPLUS dan nilai akhir dari 369 mahasiswa tersebut dari dosen pengampu mata kuliah yang dilakukan pada minggu ketiga Agustus 2016.

Pengolahan data pada SEM dapat dilakukan pada minimal sampel 5 responden per pertanyaan (Hair *et al.*, 2008). Total pertanyaan dalam kuesioner adalah sebanyak 19 pertanyaan. Jumlah 369 kuesioner merepresentasikan 19 responden per pertanyaan. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian dianggap layak untuk pengolahan data.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Reliabilitas**

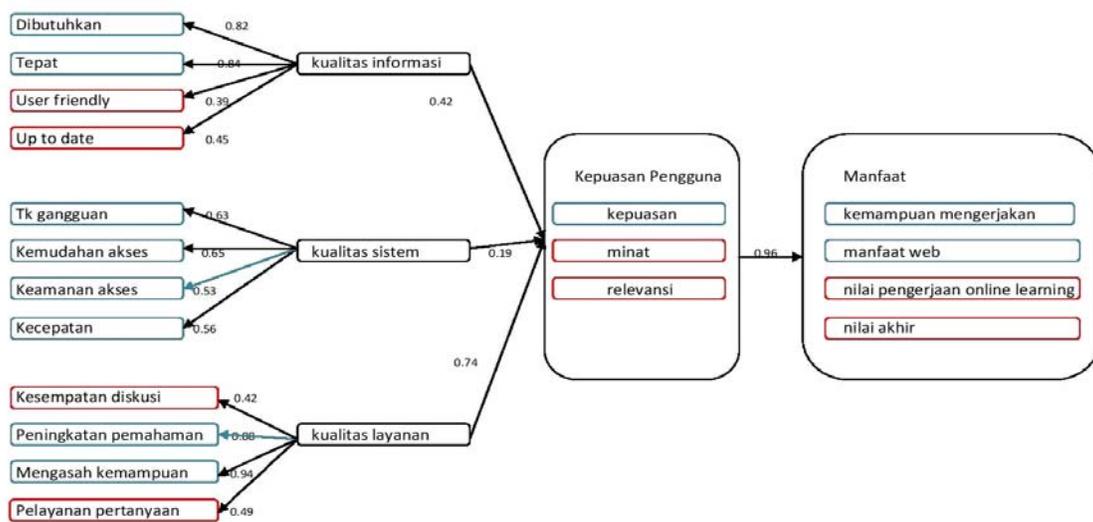
Suatu variabel laten dianggap *reliable* bila memenuhi kriteria *Standardized Loading Factor*  $\geq 0.5$ . Variabel kualitas informasi direpresentasikan dengan 4 variabel laten (konstruksi) yang meliputi informasi yang dibutuhkan (ki1), informasi yang tepat (ki2), informasi yang *user friendly* (ki3) dan informasi yang *up to date* (ki4). Dari keempat variabel konstruksi ini yang *reliable* merepresentasikan kualitas informasi adalah informasi yang dibutuhkan dan informasi yang tepat. Variabel kualitas sistem direpresentasikan dengan 4 variabel laten yakni tingkat gangguan pada sistem (ks1), sistem dapat diakses kapan saja dan dimana saja (ks2), keamanan akses sistem (ks3) dan respon atas *inquiry* sistem (ks4). Semua variabel konstruksi yang berkaitan dengan kualitas sistem merepresentasikan kualitas sistem. Variabel Kualitas layanan yang mencerminkan layanan pengajar (dosen) untuk memfasilitasi mahasiswa menggunakan *online learning* direpresentasikan dengan empat variabel konstruktif yang meliputi kesempatan diskusi bila mengalami masalah dalam

penggunaan *online learning* (k11), pengajar memberikan tugas melalui *online learning* untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa (k12), pengajar memberikan tugas melalui *online learning* untuk mengasah kemampuan mahasiswa (k13), pengajar melayani pertanyaan melalui email terkait *online learning* (k14). Variabel yang merepresentasikan kualitas layanan pengajar adalah pengajar memberikan tugas melalui *online learning* untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan pengajar memberikan tugas melalui *online learning* untuk mengasah kemampuan mahasiswa.

Variabel kepuasan pengguna dibentuk oleh tiga variabel laten yang meliputi kepuasan menggunakan *online learning* untuk mempelajari akuntansi (kp1), minat untuk mempelajari akuntansi lebih dalam (kp2) dan mahasiswa melihat relevansi mata kuliah akuntansi dengan mata kuliah lainnya (kp3). Variabel yang representatif menggambarkan kepuasan pengguna hanyalah kepuasan menggunakan

*online learning* untuk mempelajari akuntansi. Variabel manfaat dibentuk dari empat variabel laten yang meliputi kemampuan mahasiswa mengerjakan soal akuntansi yang meliputi latihan, kuis, tugas dan ujian (man1), manfaat pembelajaran *online* yang disediakan oleh web (man2), nilai pengerjaan *online learning* (man3) dan nilai akhir mata kuliah akuntansi keuangan dasar (man4). Variabel yang merepresentasikan manfaat adalah kemampuan mengerjakan soal akuntansi yang meliputi kuis, tugas dan ujian serta manfaat dari pembelajaran *online* yang disediakan oleh web tersebut.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada gambar 2. Variabel laten yang lolos uji reliabilitas dapat merepresentasikan *independent variable* maupun *dependent variable* penelitian. Variabel tersebut diberi kotak biru, sedangkan variabel laten yang tidak lolos uji reliabilitas diberi kotak merah.



Gambar 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Laten

### Uji *Goodness of Fit*

Statistik  $\chi^2$  adalah ukuran *fit* model yang paling fundamental. Ukuran  $\chi^2$  berkisar dari 0 hingga tak terhingga. Semakin kecil nilai  $\chi^2$  semakin *fit* model tersebut. Nilai  $\chi^2$  penelitian adalah 986.197 yang mencerminkan model tidak cukup *fit* untuk menjelaskan hasil penelitian. Nilai RMSEA penelitian adalah 0.124 atau 12.4%. Nilai RMSEA 0.124 lebih besar dari 0.10 dan mencerminkan bahwa model tidak *fit*. Nilai AIC semakin besar menggambarkan model yang semakin tidak *fit*. Nilai AIC penelitian adalah 21,356.611 dan mencerminkan model yang tidak cukup *fit*. BIC penelitian adalah 21,595.169 dan nilai ini cukup besar yang

mencerminkan model tidak *fit*. Semakin besar nilai BIC maka model menjadi semakin tidak *fit*. Batas CFI yang menggambarkan model *good fit* adalah  $CFI \geq 0.90$ . CFI penelitian adalah 0.728 yang berarti model marginal (tidak *fit*). Batas TLI untuk menggambarkan model yang *fit* adalah  $TLI \geq 0.90$ . Nilai TLI penelitian adalah 0.686 yang berada dibawah 0.90 dan mencerminkan bahwa model marginal (tidak *fit*). Semakin besar nilai SRMR maka model semakin tidak *fit*. Batas nilai SRMR adalah 0.10. Hasil SRMR penelitian adalah 0.187 yang berarti lebih besar dari 0.10. Hal ini menyatakan bahwa model tidak *fit*. Hasil uji *goodness of fit* dapat dilihat di tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Uji *Goodness of Fit*

Indikator	Batasan	Hasil	Kesimpulan
Chi2	0 - tak terhingga, semakin kecil semakin fit	986.197	Tidak cukup Fit
RMSEA	RMSEA < 0,10	0,124	Model tidak Fit
AIC	Semakin besar model semakin tidak fit	21,356.611	Model tidak Fit
BIC	Semakin besar model semakin tidak fit	21,595.169	Model tidak Fit
CFI	CFI ≥ 0,90	0,728	Model marginal
TLI	TLI ≥ 0,90	0,686	Model marginal
SRMR	SRMR ≤ 0,10	0,187	Model tidak Fit

**Hasil Statistik Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil statistik pengolahan data dengan tingkat signifikansi lima persen (dapat dilihat pada Tabel 2) didapatkan hasil bahwa kualitas informasi dalam *online learning* (koefisien 0.415), kualitas sistem *online learning* (koefisien 0.195) dan

kualitas pelayanan / peran dosen (koefisien 0.736) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa dalam menggunakan *online learning* (koefisien 0.956) berpengaruh positif terhadap manfaat yang diperoleh dengan mempelajari akuntansi.

**Tabel 2.** Hasil Statistik Pengolahan Data

No.	Path	Uji Signifikan	Estimasi	Kesimpulan
1	Kualitas Informasi ---> Kepuasan Pengguna	Signifikan (0.05)	0.415	Hubungan positif dan signifikan
2	Kualitas Sistem ---> Kepuasan Pengguna	Signifikan (0.05)	0.195	Hubungan positif dan signifikan
3	Kualitas Layanan ---> Kepuasan Pengguna	Signifikan (0.05)	0.736	Hubungan positif dan signifikan
4	Kepuasan Pengguna ---> Manfaat	Signifikan (0.05)	0.956	Hubungan positif dan signifikan

**Diskusi Hasil Penelitian**

Variabel konstruksi berupa kualitas informasi yang *user friendly* bukanlah indikator dari kualitas informasi *online learning*. Hal ini berarti mahasiswa tidak menganggap bahwa media *online learning* (dalam hal ini Wiley Plus) bersifat *user friendly*. Demikian pula dengan kualitas informasi yang *up to date* juga bukan merupakan indikator dari kualitas informasi. *Online learning* dianggap tidak menyediakan informasi yang *up to date* oleh mahasiswa. Namun mahasiswa menganggap *online learning* menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dapat memberikan informasi yang tepat untuk mengerjakan tugas dan ujian mata kuliah akuntansi.

Hasil penelitian ini mencatat bahwa mahasiswa menganggap kualitas sistem *online learning* ditentukan oleh indikator berupa kemudahan dalam mengakses (dapat diakses kapan saja dan dimana saja), tidak adanya gangguan dalam mengakses, keamanan dalam mengakses dan respon yang cepat untuk setiap permintaan (*inquiry*). Berdasarkan hasil *survey*, dosen bukanlah indikator bagi kualitas layanan *online learning*. Dosen tidak mendorong untuk berdiskusi bila mahasiswa mengalami kendala dengan *online learning*. Dosen juga dianggap tidak berperan dalam menjawab email yang terkait dengan

pembelajaran *online* atau dengan kata lain layanan dosen belum optimal. Mahasiswa mengakui bahwa tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar melalui *online learning* membantu pemahaman akuntansi dan mengasah kemampuan dalam mempelajari akuntansi.

Mahasiswa hanya puas menggunakan media pembelajaran *online learning* untuk mempelajari akuntansi namun tidak berminat mempelajari akuntansi lebih dalam pada kesempatan lain. Hal ini sejalan dengan riset Chiu et al (2005) yang menyebutkan bahwa penelitiannya dapat menjelaskan perbedaan signifikan mengenai kepuasan menggunakan *e-learning* namun tidak memiliki intensi untuk melanjutkannya. Mahasiswa juga tidak melihat relevansi mata kuliah akuntansi dengan mata kuliah lainnya. Sedangkan dari segi manfaat, mahasiswa menganggap *online learning* ini hanya bermanfaat agar dapat mengerjakan soal akuntansi berupa soal latihan, kuis, tugas dan ujian dengan baik serta mendapatkan manfaat dari materi yang disediakan oleh *web* pembelajaran *online*. Mahasiswa tidak merasakan manfaatnya baik dalam nilai tugas yang difasilitasi dengan *online learning* maupun dalam nilai akhir mata kuliah akuntansi.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pada level signifikansi lima persen didapatkan hasil kualitas

informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna *online learning*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Eom (2012) yang menyatakan bahwa *online learning* tidak berpengaruh positif terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, *self managed learning* dan kepuasan pengguna. Terkait dengan variabel kualitas sistem, penelitian ini sejalan dengan penelitian Dreheeb (2016) yang menyebutkan bahwa *usability*, *efficiency* dan *reliability* berpengaruh positif terhadap kualitas sistem dan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil statistik pengolahan data dengan tingkat signifikansi lima persen didapatkan hasil bahwa kualitas informasi dalam *online learning* (koefisien 0.415), kualitas sistem *online learning* (koefisien 0.195) dan kualitas pelayanan / peran dosen (koefisien 0.736) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa dalam menggunakan *online learning* (koefisien 0.956) berpengaruh positif terhadap manfaat yang diperoleh dengan mempelajari akuntansi. Fasilitas pembelajaran *online* mampu secara efektif membantu mahasiswa memahami akuntansi.

### Implikasi

Penelitian ini menyajikan bukti empiris yang mendukung bahwa fasilitas pembelajaran *online learning* secara efektif membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah akuntansi secara lebih baik. Fasilitas *online learning* yang baik ditentukan oleh kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanannya. Penyedia *online learning* perlu memperbaiki konten agar dapat memberikan informasi yang *up to date* dan meningkatkan performa tampilan agar lebih *user friendly*. Pengajar perlu meningkatkan kontribusinya dalam mengawal penggunaan *online learning* dengan cara meningkatkan kesempatan berdiskusi maupun memberikan solusi atas pertanyaan pengguna. Pengajar dan penyedia *online learning* perlu mengembangkan konten pembelajaran yang integratif agar mahasiswa mampu melihat relevansi suatu mata kuliah dengan mata kuliah lainnya.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan.

Pertama, pengambilan data hanya dilakukan di satu Universitas saja. Kedua, jumlah data penelitian yang layak diolah hanya sebesar 58.66 persen dari keseluruhan populasi. Ketiga, penelitian ini belum melihat dan menganalisa hubungan antar variabel konstruksi (laten).

## DAFTAR PUSTAKA

- Baker, Richard L., William E. Bealing, Jr., dan Edward Pitingolo (2010), Does Performance in a Student's First Accounting Course Provide Insight into Performance in Other Business Core Courses? *Northeast Decision Sciences Institute* March 2010, proceeding.
- Bhattacharjee, Sudip, dan Lewis Shaw (2001), Evidence that Independent Research Projects Improve Accounting Student's Technology-Related Perception and Skills, *Accounting Education*, Vol. 10 No.1, pp.83-103.
- Can, A. Vecdi, Nevran Karaca, Nermin Akyel S., Dogus Demirci (2012), Evaluating the Fitness of Lecturing with Power Point Presentations for Accounting
- Chiu, Chao-Min, Hsu M.H., Sun S.Y., Lin T.C., Sun P.C (2005), Usability, Quality, Value and e-Learning Continuance Decisions, *Computers and Education* Vol.45 pp. 399 - 416
- DeLone, William H. dan Ephraim M. McLean (2003), The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten Year Update, *Journal of Management Information Systems* Vol. 19 No. 4, pp. 9-30
- Dreheeb, A.E., Basir N., Fabil Norasikin (2016), Impact of System Quality on User's Satisfaction in Continuation of The Use of e-Learning System, *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning* Vol.6 No.1, pp. 13-20
- Education – Research at Sakaya University, *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Vol. 55, pp. 128-137.
- Eom, S.B. (2012), Effects of LMS, Self-efficacy, and Self-regulated Learning on LMS Effectiveness in Business Education, *Journal of International Education in Business* Vol.5 Iss 2 pp. 129 - 144
- Hair Jr, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, dan Ralph E. Anderson (2008), *Multivariate Data Analysis: A Global Analysis (International Version)* 7th edition, Pearson.
- King, Gail Hoover, and Songtao Mo (2013), The Application of Web-Based Learning in a Managerial Accounting Course, *Academy of Educational Leadership Journal*, Vol. 17 No. 4, pp. 53-62.
- Kuo, Yu-Chun, Andrew E. Walker, Kerstin E.E. Schroder, dan Brian R. Belland (2014), Interaction, Internet Self Efficacy, and Self-Regulated Learning as Predictors of Student Satisfaction in Online Education Courses, *Internet and Higher Education* Vol. 20, pp. 35-50.
- Ozpeynirci Rabia, Mehmet Yucenursen, Haluk Duman, Ibrahim Apak (2013), The Underlying Reasons of

- Students' Success or Failure in Accounting Lessons, A Suggested Model: The Case of KMU-ASU, *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Vol. 103, pp. 1181-1188.
- Medina Q, Melchor dan Julian Chapparo P. (2008), *The Impact of Human Element in the Information System Quality for Decision Making and User Satisfaction*, *The Journal of Computer Information System*, Winter 2007/2008, Vol. 48 No. 2, pp. 44-51.
- Vance, Carol A., Elizabeth Carlson, Heather M. Lively, dan Nicholas J. Mastracchio Jr. (2013), Embracing Technology in Education: Considering Options and Outcomes, *The CPA Journal*, Januari 2013, pp. 13-14.
- Wells, Paul, Paul de Lange, Peter Fieger (2008), Integrating a Virtual Learning Environment into a Second Year Accounting Course: Determinants of Overall Student Perception, *Accounting and Finance* Vol. 48, pp. 503-518.
- Wixom, Barbara H., dan Peter A. Todd (2005), A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance, *Information System Research*, Vol. 16 No. 1, pp. 85-102.